

**RENCANA KERJA & ANGGARAN TAHUNAN
(RKAT)**



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT)
TAHUN 2022**



YAYASAN AL-MADINATUDDINIYAH SYAMSUDDHUHA
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH SYAMSUDDHUHA
ACEH UTARA BANDA ACEH

Alamat : Jl. Banda Aceh-Medan Km. 255 Dayah Terpadu Almadinatuddiniyah Syamsuddhuha Cot Murong Kec. Dewantara Kab. Aceh Utara
Email: stitsyamsuddhuha@gmail.com, Web: <https://stitsyamsuddhuha.ac.id/> No HP: 0852 7740 8424

KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA BANDA ACEH
NOMOR: 029/STIT-SY/AU/IX/2022

TENTANG PENGESAHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA BANDA ACEH

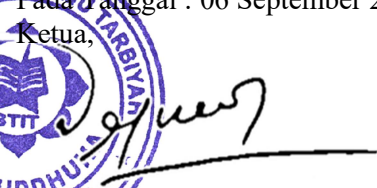
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh setelah:

- MENIMBANG** : a. bahwa dalam rangka pencapaian peran Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia yang bermutu dan produktif, maka perlu penetapan Buku buku panduan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen;
- b. bahwa agar maksud dan tujuan tersebut dapat tercapai dan berjalan lancar, maka dipandang perlu penetapan Buku Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan disahkan dalam suatu Keputusan.
- MENGINGAT** : 1. Undang Undang RI Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010, Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010;
3. Undang-undang Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
5. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan;
6. PERMENDIKNAS Nomor 50 tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Pemerintah Daerah;
7. Qanun Aceh No. 5 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Aceh;
8. Statuta STIT Syamsuddhuha Tahun 2017.
- MEMPERHATIKAN** : Hasil rapat Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh pada tanggal 03 September 2022 tentang penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh tentang penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh.
- Pertama** : Mengesahkan Buku Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh, sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
- Kedua** : Penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai Tahun Akademik 2022/2023 dan akan diadakan perbaikan kembali jika kemudian terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Aceh Utara
Pada Tanggal : 06 September 2022
Ketua,


Muhammad Ediyani, M. Pd

Tembusan :

1. Para Wakil Ketua dalam Lingkungan STIT Syamsuddhuha;
2. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab;
3. Arsip.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. ARAH KEBIJAKAN PENDIDIKAN TINGGI	1
B. RENCANA STRATEGIS STIT SYAMSUDDHUHA.....	3
C. PENGELOLAAN STIT SYAMSUDDHUHA	5
BAB II : RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2022 ..	8
A. KEBIJAKAN PERENCANAAN 2022	8
B. ESTIMASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN	11
BAB III : KAJIAN RISIKO	16
BAB IV : PENUTUP	20
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah SWT dan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, syukur alhamdulillah dengan berkahnya Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) STIT Syamsuddhuha Aceh Utara tahun 2022 dapat tersusun. Dokumen RKAT ini disusun sesuai amanat yang tertuang dalam statuta STIT Syamsuddhuha Aceh Utara.

RKAT ini merupakan artikulasi dari kehendak untuk mewujudkan visi dan misi STIT Syamsuddhuha Aceh Utara sebagaimana tercantum dalam renstra. Di dalamnya termuat gambaran berbagai kebutuhan anggaran belanja dan juga estimasi pendapatan serta strategi-strategi yang akan diupayakan untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan STIT Syamsuddhuha Aceh Utara pada tahun 2022. Melalui penyusunan RKAT ini diharapkan dapat diperoleh dasar bagi pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2022 dalam rangka mencapai visi STIT Syamsuddhuha Aceh Utara sebagai perguruan tinggi riset yang berdaya saing regional.

Aceh Utara, 06 September 2022

Ketua



Muhammad Ediyani, M.Pd

LEMBARAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
STIT SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA
TAHUN 2022

Diajukan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan
Rapat Pleno Yayasan Al- Madinatuddiniyah Syamsuddhuha



Ketua

Muhammad Ediyani, M.Pd

Disetujui dan disahkan dalam
Rapat Pleno Yayasan Al- Madinatuddiniyah Syamsuddhuha
Pada tanggal 06 September 2022



Ketua Yayasan

Drs. H. Syahabuddin M. Adam

BAB I

PENDAHULUAN

A. ARAH KEBIJAKAN PENDIDIKAN TINGGI

Penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai bagian tak terpisahkan dari pembangunan nasional memiliki peran strategis dalam upaya mewujudkan tujuan berbangsa dan bernegara sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan tinggi berperan pengembangan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pendidikan tinggi juga memiliki fungsi penting untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan nilai-nilai etik dan humaniora sehingga mampu memajukan kesejahteraan umum masyarakat. Pembangunan pendidikan tinggi di Indonesia diarahkan agar dapat mendukung tercapainya Visi Pembangunan Nasional, yakni Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007. Dari itu, penyelenggaraan pendidikan tinggi diharapkan dapat mendukung pemantapan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian yang dilandaskan pada keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus meningkat.

Sudut pandang yang sama juga terlihat bahwa harapan masyarakat terhadap peran perguruan tinggi juga telah mengalami pergeseran. Pada masa yang lalu, masyarakat mengharapkan agar perguruan tinggi dapat memerankan diri sebagai agen pendidikan

(*agent of education*) dan agen riset dan pengembangan (*agent of research and development*); namun pada saat ini, masyarakat memiliki harapan lebih bahwa perguruan tinggi mampu bertindak sebagai agen penyampai pengetahuan dan teknologi (*agent of knowledge and technology transfer*), dan bahkan sebagai agen pembangunan ekonomi (*agent of economic development*). Dalam peran baru tersebut, maka perguruan tinggi makin dituntut untuk dapat menghasilkan inovasi yang memiliki manfaat ekonomis bagi masyarakat secara luas. Untuk itu, pengelolaan perguruan tinggi pada era saat ini harus dapat memfasilitasi berbagai upaya untuk menghasilkan inovasi yang memberikan kemaslahatan pada masyarakat. Pada perspektif lain, bangsa Indonesia juga dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam kehidupan masyarakat global, dimana indeks daya saing bangsa Indonesia masih berada di bawah Singapura, Malaysia dan Thailand.

Beranjak dari ini, maka berbagai kebijakan pengembangan pendidikan tinggi diarahkan pada pencapaian terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa. Untuk mewujudkannya, perlu ditingkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas; dan meningkatkan kemampuan iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi. Oleh karenanya, Kemristekdikti bertekad untuk memperkuat daya saing bangsa melalui rencana strategisnya dengan meningkatkan 5 (lima) elemen yang terdiri atas 2 (dua) elemen inti yang bersifat langsung (*direct core element*) berupa inovasi dan tenaga kerja terampil, 1 (satu) elemen inti yang bersifat tidak langsung (*indirect core element*) berupa penelitian dan pengembangan; dan 2 (dua)

elemen penunjang (*supporting element*) yang terdiri atas lembaga yang berkualitas dan sumber daya yang berkualitas.

Untuk bermuara pada pencapaian yang maksimal, telah pula ditetapkan 5 (lima) sasaran strategis yang meliputi:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi;
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan iptek dan pendidikan tinggi;
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya iptek dan pendidikan tinggi;
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan
5. Menguatnya kapasitas inovasi.

Dalam konsep rencana pembangunan nasional, dimanahkan agar arah kebijakan pendidikan tinggi perlu diperhatikan beberapa aspek yang terdiri atas:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi
2. Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi
3. Meningkatkan pemerataan akses pendidikan tinggi
4. Meningkatkan tata kelola kelembagaan pendidikan tinggi

Berbagai bentuk kebijakan ini tentunya untuk diwujudkan dalam perencanaan, implementasi serta evaluasi terhadap ketercapaian semuanya secara transparan, akuntabilitas, efektif, dan efisien.

B. RENCANA STRATEGIS SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA

Dengan memperhatikan berbagai dinamika dan tantangan di tingkat global dan nasional, serta arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT)

Syamsuddhuha Aceh Utara telah menetapkan visi 2022-2027 untuk menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Riset dan Berdaya Saing Regional. Upaya pencapaian visi tersebut akan diwujudkan dengan memanfaatkan beberapa agenda strategis di tingkat global, nasional dan lokal. Agenda-agenda strategis tersebut meliputi:

1. Pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan;
2. Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA);
3. Penerapan otonomi akademik dan otonomi pengelolaan sebagai Perguruan Tinggi Islam Swasta yang berbadan hukum dalam kerangka penguatan kearifan lokal.

Dalam penyelenggaraannya sebagai sebuah perguruan tinggi, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menyenggarakan pendidikan Islam dengan menitikberatkan pada metode berfikir secara kritis dan ilmiah.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui kinerja internal dan eksternal.
3. Memberikan layanan kepada civitas akademika dan masyarakat dalam menggali ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Menyediakan bahan bacaan yang representatif dan berbagai sarana lain yang dapat menunjang proses pendidikan secara maksimal.
5. Membimbing untuk mempersiapkan menjadi pemimpin ummat yang berpotensi dalam masyarakat untuk menjalankan nilai-nilai Islam.

Dalam rangka mewujudkan visi, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara secara umum

mempunyai tujuan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai manifestasi dari tri-dharma perguruan tinggi. Dengan kehadiran Institut ini diharapkan mampu mempersiapkan generasi pesantren dan juga masyarakat lainnya supaya siap menghadapi tantangan global. Adapun secara khusus tujuan dari penyelenggaraan Institut ini adalah :

1. Melahirkan tenaga terampil dibidang ilmu keislaman yang sesuai dengan asas-asas Islam.
2. Melahirkan tenaga ahli dibidang ilmu keislaman yang mampu membentuk ilmu yang terstruktur.
3. Dengan banyaknya tenaga ahli dalam ilmu keislaman dan sosial islam, maka dapat membantu negara dalam mengembangkan intelektualitas.
4. Membantu masyarakat yang berhadapan dengan pengembangan keilmuan islam dalam kehidupan sosial hari ini.
5. Memimpin masyarakat dengan berlandaskan hukum dan pengembangan ekonomi syariah untuk mewujudkan masyarakat

C. PENGELOLAAN SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara terdiri atas 1 organ pengelola, yakni Ketua, dan 2 organ pengawas, yakni Yayasan Pendidikan AL-Madinatutdiniayah Syamsuddhuha, dan Senat Akademik (SA). Fungsi pengelolaan STIT Syamsuddhuha yang dilakukan oleh Ketua meliputi pengelolaan bidang akademik, tata kelola, keuangan, dan sumber daya pendidikan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Ketua

dibantu oleh berbagai unsur yang terdiri atas wakil I, pelaksana akademik di bawah Fakultas dan sekolah, penunjang akademik, pelaksana administrasi, satuan penjaminan mutu, satuan pengawas internal di bidang akademik, unsur pengembang dan pelaksana tugas strategis, dan unsur lain yang diperlukan. Tugas dan wewenang Ketua diantaranya adalah:

1. Menyusun rencana induk pengembangan, rencana strategis dan rencana kegiatan serta anggaran tahunan;
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional akademik dan non-akademik;
3. Mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Melaksanakan fungsi manajemen dan mengelola kekayaan STIT Syamsuddhuha; dan
5. Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja dan keuangan kepada Yayasan Al-Madinatuddinatuddiniyah Syamsuddhuha;

Adapun bentuk organisasi dan tata kerja pengelola STIT Syamsuddhuha yang saat ini berlaku, mengacu pada peraturan yang dituangkan dalam peraturan ketua. Berdasarkan Statuta STIT Syamsuddhuha, pola pengelolaan keuangan badan layanan umum tetap diterapkan paling lambat hingga akhir tahun anggaran 2021. Dengan demikian pada tahun anggaran 2022, STIT Syamsuddhuha diharuskan menerapkan pola pengelolaan keuangan sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam pada umumnya. Yayasan merupakan organ pengawasan STIT Syamsuddhuha di bidang non-akademik. Yayasan juga memiliki tugas dan wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Ketua, melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja Ketua, dan memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan dalam

rangka mengembangkan kekayaan dan menjaga kesehatan keuangan STIT Syamsuddhuha.

SA merupakan organ pengawasan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara di bidang akademik. Diantara tugas dan wewenang SA dalam bidang pengawasan meliputi:

1. Menyusun dan mengawasi pelaksanaan kebebasan mimbar akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
2. Menyusun dan mengawasi pelaksanaan norma, etika, dan peraturan akademik sivitas akademika;
3. Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan kegiatan akademik oleh Ketua berdasarkan norma dan arah yang ditetapkan SA;
4. Mengawasi penerapan kebijakan akademik;
5. Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi;
6. Mengawasi dan mengevaluasi pencapaian proses penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dengan mengacu pada tolok ukur yang ditetapkan dalam rencana strategis.

BAB II

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2022

A. KEBIJAKAN PERENCANAAN 2022

Rencana kerja dan anggaran Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara tahun 2022 merupakan salah satu komponen dari sistem perencanaan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara yang merupakan satu kesatuan tata cara perencanaan pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara yang bersifat jangka pendek. Rencana kerja dan anggaran tahunan yang disusun merupakan penjabaran dari rencana strategis Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara. Penyusunannya dilakukan dengan memperhatikan:

1. Rencana Jangka Pendek Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara (2022-2024).
2. Rencana Jangka Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Aceh (2022-2027).
3. Rencana Jangka Panjang Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Utara Aceh (2022-2032)

Secara substantif, Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara dikembangkan dengan merujuk sasaran strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi serta sasaran strategis Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara. Berdasarkan hasil Rapat Kerja Perencanaan Program Tahun 2022 yang diselenggarakan di Aceh Utara Prov. Aceh pada tanggal 18 Desember 2021, telah ditetapkan 14 (empat belas) Program Kerja Tahun 2022 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara. Program Kerja tahun 2022 tersebut meliputi:

1. Peningkatan kualitas pendidikan bidang keislaman
2. Peningkatan kualitas administrasi akademik
3. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian
4. Rasionalisasi staf akademik dan non akademik
5. Pengembangan kapasitas
6. Reward dan Funishment
7. Peningkatan SDM dan organisasi bidang kemahasiswaan
8. Peningkatan pelayanan kesejahteraan mahasiswa
9. Peningkatan sarana dan prasarana
10. Optimalisasi pemamfaatan sarana dan prasarana
11. Konsolidasi Internal
12. Pengembangan Institusi
13. Peningkatan sarana dan prasarana
14. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana

Program-program tersebut akan diselenggarakan melalui kelompok-kelompok kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pendidikan bidang keislaman
 - a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu Keislaman dan ilmu praktek dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkualitas dan profesional
 - b. Mempersiapkan praktisi yang representatif baik dari kualitas maupun kuantitas
 - c. Akreditasi program studi
 - d. Promosi dan sosialisasi program studi
 - e. Membuka program pascasarjana
2. Peningkatan kualitas administrasi akademik
Meningkatkan kualitas administrasi melalui peningkatan kapasitas tenaga administrasi dan penyiapan peralatan dan fasilitas teknologi
3. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian

Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang memotivasi kepada para dosen yang ada di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian

4. Rasionalisasi staf akademik dan non akademik
 - a. Melakukan permintaan/rekrutmen staf secara berkala untuk menyesuaikan dengan penambahan kebutuhan
 - b. Melakukan evaluasi staf secara berkala
5. Pengembangan kapasitas
 - a. Menyelenggarakan pelatihan - pelatihan yang berhubungan dengan pengelolaan program studi
 - b. Mengirim tenaga/staf untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak
 - c. Memberikan kesempatan bagi staf untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
6. Reward dan Funishment
 - a. Memberikan penghargaan kepada staf yang berkinerja baik dan sebaliknya
 - b. Implementasi ini dilakukan secara bertahap
7. Peningkatan SDM dan organisasi bidang kemahasiswaan
 - a. Mengefektifkan mekanisme sistem perwalian dan bimbingan akademik mahasiswa
 - b. Pembinaan kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berbentuk ekstra kurikuler dan organisatoris
8. Peningkatan pelayanan kesejahteraan mahasiswa
 - a. Meningkatkan fasilitas akademik dan non akademik untuk memudahkan mahasiswa melakukan aktifitas perkuliahan
 - b. Mencari sumber-sumber beasiswa
9. Peningkatan sarana dan prasarana

Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan profesionalitas penegelolaan institusi secara bertahap dengan mengacu kepada skala prioritas

10. Optimalisasi pemamfaatan sarana dan prasarana
 - a. Membuka akses seluas-luasnya kepada civitas akademika dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara
 - b. Sosialisasi terhadap sarana dan prasarana tersebut
11. Konsolidasi Internal
 - a. Memperkuat silaturahmi dengan semua fakultas dan civitas lembaga Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara
 - b. Melaksanakan rapat-rapat di tingkat STIT
12. Pengembangan Institusi
 - a. Penguatan dan pelatihan pengelola manajemen
 - b. Penataan sistim manajemen secara berkala
 - c. membangun kerjasama dengan berbagai pihak
13. Peningkatan sarana dan prasarana

Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan profesionalitas pengelolaan fakultas secara bertahap dengan mengacu kepada skala prioritas
14. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana
 - a. Membuka akses seluasluasnya kepada civitas akademika dan mahasiswa untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara

- b. Sosialisasi terhadap sarana dan prasarana tersebut

B. ESTIMASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN

Pendanaan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara bersumber dari yayasan, biaya pendidikan, pengelolaan dana abadi, usaha, kerja sama tridharma, pengelolaan kekayaan, anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), sumbangan alumni, masyarakat, dan pinjaman. Dari berbagai jenis sumber tersebut, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara ada saat belum memiliki dana abadi dan juga tidak memiliki pinjaman.

Sesuai ketentuan, dana yang diterima Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara dikelola secara otonom merujuk kepada otoritas yang diberikan oleh yayasan. Dana dimaksud digunakan untuk mendanai biaya operasional, biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya investasi, dan biaya pengembangan. Biaya operasional dialokasikan untuk biaya penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengelolaan manajemen perguruan tinggi. Biaya dosen dilakosaikan untuk gaji dan tunjangan, tunjangan jabatan akademik, tunjangan profesi, tunjangan kehormatan, uang makan dan/atau honorarium (sesuai penugasan dari Ketua); sedangkan biaya tenaga kependidikan merupakan biaya yang dilalokasikan untuk gaji dan tunjangan, uang makan dan/atau tunjangan kinerja. Biaya investasi dialokasikan untuk pengadaan sarana dan prasarana Tridharma yang meliputi gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak berwujud, dan/atau aset lainnya. Biaya

pengembangan dialokasikan untuk biaya pengembangan yang meliputi pengembangan program penyelenggaraan pendidikan tinggi, pengembangan keilmuan/keahlian dosen dan tenaga kependidikan, pengembangan lainnya yang tercantum dalam Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara, dan/atau pengembangan yang merupakan penugasan dari pemerintah.

Secara terperinci, tabel berikut menunjukkan estimasi pendapatan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara pada tahun 2022.

Tabel; II.1

Secara terperinci, tabel berikut menunjukkan estimasi pengeluaran/penggunaan dana Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara pada tahun 2022

Tabel; II.2

Dengan memperhatikan peta jalan pencapaian visi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara, situasi makro dan potensi pendanaan yang ada, maka telah ditetapkan kebijakan umum penganggaran kegiatan sebagai berikut:

1. Prioritas penganggaran belanja difokuskan pada kegiatan-kegiatan pokok yang berkaitan langsung dengan Tridharma, khususnya pengarusutamaan riset
2. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya dilakukan secara terpadu (*resource sharing*) sehingga dapat diperoleh peningkatan efisiensi penyelenggaraan operasional Tridharma dan pengelolaan organisasi
3. Investasi berupa penyediaan ataupun peningkatan sarana prasarana tidak dialokasikan berasal dari dana masyarakat,

melainkan diarahkan bersumber dari kerja sama

4. Pembiayaan sarana prasarana dialokasikan untuk pemeliharaan dan operasional layanan langsung kegiatan pembelajaran dan riset
5. Dalam dukungan terhadap peningkatan efisiensi tata kelola, akan dilakukan percepatan reformasi birokrasi yang lebih mengedepankan penguatan kapasitas fungsional sumberdaya manusia dalam bingkai organisasi yang minim struktur namun kaya fungsi
6. Mempertahankan tingkat kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.

BAB III

KAJIAN RISIKO

Analisis risiko RKAT Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara Aceh tahun 2022 ini dilakukan untuk mengetahui berbagai risiko yang dapat menghambat terleasisasinya capaian target kinerja yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil analisis risiko dalam RKAT Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara Aceh harus menyiapkan strategi untuk memitigasi terjadinya risiko dan mencari jalan jika mitigasi risiko tidak berhasil. Hasil analisis rasio disajikan dalam tabel berikut

Table; III.1

No	Target Kinerja	Nama Resiko	Level
I	Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan		
1	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa Baru yang melakukan registrasi tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa yang diterima	1
2	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul (A)	Beberapa prodi belum memiliki lulusan. Komponen SDM dan beberapa fasilitas prodi masih kurang memadai. Beberapa prodi jumlah mahasiswanya masih kurang terutama untuk prodi Pendidikan Bahasa Arab	2
3	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	Belum optimalnya kerjasama dengan institusi-institusi dalam perekrutan karyawan.	3

		Penyelenggaraan program sertifikasi keahlian belum berjalan.	
II	Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya		
1	Jumlah dosen berkualifikasi S3	Pendataan dosen yang studi lanjut masih belum memadai Studi lanjut dosen melebihi batas waktu penerima beasiswa	1
2	Jumlah dosen yang sudah sertifikasi	Keterbatasan alokasi sertifikasi dosen. Masih kurangnya pemahaman dosen terhadap kegiatan sertifikasi	1
III	Program Penguatan Riset dan Pengembangan		
1	Jumlah publikasi internasional	Kemampuan dosen dalam menulis karya ilmiah berbahasa inggris masih belum memadai. Masih kurang penelitian dosen hasil kolaborasi yang mampu meningkatkan sitasi indek. Kegiatan seminar internasional yang diselenggarakan artikel dalam bentuk proseding belum didaftarkan dalam publikasi terindeks scopus	1
2	Jumlah HKI yang didaftarkan	Hasil inovasi penelitian masih belum memenuhi kriteria untuk di patenkan. Pengetahuan dan pemahaman dosen terhadap HKI masih perlu	1

		ditingkatkan	
--	--	--------------	--

Strategi mitigasi yang ingin diterapkan disajikan dalam tabel berikut;

Table; III.2

No	Target Kinerja	Mitigasi
I	Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	
1	Jumlah Mahasiswa	Registrasi menggunakan online. Informasi kepada calon mahasiswa menggunakan online dan offline
2	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul (A)	Pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan. Sosialisasi, promosi program studi baru melalui kerjasama dengan pemerintah daerah. Mempercepat pengajuan prodi yang berakreditasi B.
3	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	Meningkatkan kerjasama dengan industri dalam rangka perekrutan secara berkala. Optimalisasi program sertifikasi keahlian.
II	Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya	
1	Jumlah dosen berkualifikasi S3	Membuat kebijakan dosen yang kualifikasi S2 melanjutkan studi lanjut ke S3. Menyiapkan beasiswa internal untuk studi lanjut S3.
2	Jumlah dosen yang sudah sertifikasi	Menyiapkan dosen untuk mengikuti sertifikasi. Pendampingan dalam membuat borang

		sertifikasi.
III	Program Penguatan Riset dan Pengembangan	
1	Jumlah publikasi internasional	Pelatihan penulisan karya ilmiah dalam bahasa inggris. Memberikan insentif publikasi bagi dosen yang karya ilmiahnya telah diterbitkan di jurnal bereputasi internasional. Menyiapkan anggaran untuk mendaftarkan artikel dalam bentuk prosiding untuk di publikasikan di jurnal terindeks scopus.
2	Jumlah HKI yang didaftarkan	Sosialisasi dan penyediaan anggaran untuk mendaftarkan HKI.

BAB IV

PENUTUP

Proses penyusunan RKAT tahun 2022 merupakan bentuk ikhtiar dari pelaksanaan mandat Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara sebagai salah satu lembaga yang diberikan otoritas secara otonom oleh yayasan. Oleh karenanya, RKAT ini merupakan aspek penting untuk meletakkan dasar-dasar yang kuat dalam mengokohkan aspek kelembagaan dan tata kelolanya, sekaligus menyiapkan proses pengembangan keunggulan akademik dan kemandirian pengelolaan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara yang profesional. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan RKAT 2022 ini masih terdapat aspek-aspek substantif dan teknis yang belum sempurna. Dengan demikian, sangat dimungkinkan untuk dilakukan penyesuaian atas struktur RKAT 2022 ini.